



Analysis of Digital Infrastructure Development for the Indonesian Capital Market

Analisis Pengembangan Infrastruktur Digital untuk Pasar Modal Indonesia

Lisnawati ¹⁾; Muhammad Ikhsan Harahap ²⁾

^{1,2)} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ lisnawati082019@gmail.com; ²⁾ m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [2 Juni 2022]

Revised [15 Juni 2022]

Accepted [2 Juli 2022]

KEYWORDS

Analysis, Digital
Infrastructure Development,
Indonesian Capital Market

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Perkembangan digital di pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh kebijakan regulator maupun inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan oleh Anggota Bursa (AB). Dalam menyikapi perkembangan ekonomi digital, pemerintah harus mampu menciptakan kebijakan seperti kemudahan pembiayaan bagi usaha rintisan, insentif perpajakan, dan pembinaan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi UKM. Pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan pengembangan pendidikan TIK juga perlu dilakukan pemerintah. Partisipasi masyarakat untuk meningkatkan pendidikan dan keterampilan di bidang TIK juga perlu dilakukan agar dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk kesejahteraan hidupnya. Jadi untuk berhasil (bertahan) di dunia yang dinamis ini, perusahaan seharusnya tidak hanya berkinerja tindakan tradisional seperti menurunkan biaya, tetapi juga melakukan aktivitas seperti mengubah struktur inovasi atau proses sebagai hal yang kritis kegiatan tanggapan. Sebagian besar kegiatan respons dapat difasilitasi dengan lebih baik teknologi Informasi.

ABSTRACT

Digital developments in the Indonesian capital market are influenced by regulatory policies and innovations carried out on an ongoing basis by Exchange Members (AB). In responding to the development of the digital economy, the government must be able to create policies such as ease of financing for startups, tax incentives, and fostering mastery of information and communication technology (ICT) for SMEs. The government also needs to develop telecommunications infrastructure and develop ICT education. Community participation to improve education and skills in the field of ICT also needs to be done in order to take advantage of existing opportunities for their welfare. So to succeed (survive) in this dynamic world, companies should not only perform traditional actions such as lowering costs, but also undertake activities such as changing innovation structures or processes as critical response activities. Most of the response activities could be better facilitated by Information technology.

PENDAHULUAN

Memasuki revolusi industri 4.0, teknologi digital menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan para pelaku industri untuk mengembangkan lini bisnisnya. Hadirnya industri 4.0 juga menjadi bukti bahwa perkembangan industri saat ini tidak lepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan sektor industri yang berjalan seiring dengan perkembangan teknologi tentunya dapat memberikan dampak positif bagi suatu negara, salah satunya berdampak positif bagi peningkatan perekonomian negara tersebut. Dengan teknologi digital, suatu negara dapat mendorong perekonomiannya menuju ekonomi digital.

Era ekonomi digital sebenarnya sudah berlangsung sejak tahun 1980-an dengan menggunakan personal computer (PC) dan internet sebagai teknologi utama yang digunakan untuk efisiensi bisnis. Penggunaan teknologi seperti PC dan internet juga menjadi awal berkembangnya e-commerce atau perdagangan elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi, era ekonomi digital lama akhirnya memasuki era ekonomi digital baru, ditandai dengan hadirnya teknologi mobile, akses internet tanpa batas, dan hadirnya teknologi cloud yang digunakan dalam proses ekonomi digital.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk pengembangan ekonomi digital. Google dan TEMASEK (2018) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa salah satu hal yang mendukung perkembangan ekonomi internet di Indonesia adalah banyaknya pengguna internet di Indonesia. Ekonomi digital di Indonesia memang dapat membawa banyak dampak positif, namun hal ini juga menjadi tantangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan.

Dengan berkembangnya ekonomi digital dapat memungkinkan munculnya model bisnis baru, integrasi antar sektor bisnis, serta perubahan model bisnis di sektor yang sudah ada. Pada tahun 2016, Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Balitbang SDM) Kementerian Komunikasi

dan Informatika melakukan kajian terkait ekonomi digital di Indonesia. Salah satu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terlihat adanya perubahan model bisnis yang mungkin terjadi di berbagai sektor.

LANDASAN TEORI

Pasar Modal

Pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Sedangkan menurut Bruce Llyid, pasar modal berperan sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan dan instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lain-lain.

Infrastruktur Pasar Modal

Financial Market Infrastructures (FMI) mencakup keseluruhan sistem yang memfasilitasi transaksi di pasar keuangan hingga selesai. Merujuk pada definisi IOSCO, FMI adalah sistem multilateral yang menyediakan layanan perdagangan, kliring, penyelesaian, pelaporan, dan pencatatan sehubungan dengan transaksi pembayaran, surat berharga, derivatif, dan transaksi keuangan lainnya. Beberapa dari sistem ini dinilai sebagai FMI yang penting secara sistemik menurut kriteria yang ditetapkan oleh masing-masing negara. Namun, kebanyakan mengacu pada sistem yang digunakan setelah transaksi terjadi (pasca perdagangan).

Mengacu pada Prinsip Infrastruktur Pasar Keuangan (CPSS-IOSCO, 2012), FMI yang dikategorikan penting secara sistemik meliputi sistem multilateral yang menjalankan fungsi sebagai berikut: Sistem Pembayaran (PS), Central Securities Depositories (CSD), Sistem Setelmen Efek (SSS), Central Counterparty (CCP), dan Trade Repository (TR). Dalam implementasinya, setiap negara dapat memiliki pertimbangan sendiri-sendiri dalam mengkategorikan apakah suatu sistem termasuk dalam systemically important FMI. Sebagai contoh, Selandia Baru tidak mengkategorikan TR sebagai FMI yang penting secara sistemik karena tidak termasuk dalam kerangka peraturan saat ini atau India yang memasukkan sistem perdagangan yaitu Negotiated Dealing System-Order Matching (NDS-OM) di pasar SBN sebagai ditetapkan FMI karena mencakup 90% dari volume perdagangan pasar SBN di pasar sekunder.

Di Indonesia, FMI yang dinilai penting secara sistemik saat ini meliputi sistem pembayaran (BI-Real Time Gross Settlement atau BI-RTGS) dan sistem penatausahaan dan setelmen obligasi pemerintah (BI-Scripless Securities Settlement System atau BI-SSSS) yang dimiliki dan dioperasikan, dan diawasi oleh Bank Indonesia.

Selain itu, ada FMI yang dioperasikan secara pribadi atau organisasi pengatur mandiri (SRO) yang diatur dan diawasi oleh otoritas lain di pasar keuangan. Di pasar modal, terdapat lembaga kliring (Kliring Penyelesaian Efek Indonesia/KPEI) dan kustodian sentral (Kustodian Sentral Efek Indonesia/KSEI) yang berada di bawah kewenangan OJK. Sementara di pasar komoditas berjangka, terdapat lembaga kliring berjangka (KBI/KBI dan Indonesia Clearing House/ICH) yang berada di bawah kewenangan Bappebti.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi. Menurut Kontur, penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang memberikan gambaran atau gambaran tentang suatu keadaan sejelas mungkin tanpa perlu adanya objek yang diteliti.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu penguraian secara teratur terhadap data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pengertian dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh



pembaca. dimana peneliti mengembangkan konsep, mengumpulkan fakta dan pemahaman tetapi tidak melakukan hipotesis. Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan lingkungan UKM yang begitu cepat mengakibatkan UKM harus cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi. Untuk mencapai kecepatan dalam merespon perubahan lingkungan, banyak perusahaan yang menggunakan teknologi informasi (TI) untuk mengoptimalkan proses bisnisnya. Terkait dengan hal tersebut, teknologi informasi dibutuhkan oleh UKM agar dapat mengalami perubahan secara bertahap untuk memanfaatkan teknologi baru dan efisiensi, selain itu teknologi informasi juga diperlukan untuk melakukan perubahan proses bisnis untuk memenuhi kebutuhan strategis saat ini dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Fungsi Pasar Modal yaitu Pasar modal sebagai sarana penambah modal bagi usaha

Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham ke pasar modal. Saham-saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan-perusahaan lain, lembaga, atau oleh pemerintah. Pasar modal sebagai sarana pemerataan pendapatan.

Setelah jangka waktu tertentu, saham yang telah dibeli akan memberikan dividen (sebagian dari keuntungan perusahaan) kepada pembeli (pemilik). Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana distribusi pendapatan. Pasar modal sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi.

Dengan tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, maka produktivitas perusahaan akan meningkat. Pasar modal sebagai sarana penciptaan lapangan kerja

Keberadaan pasar modal dapat mendorong munculnya dan berkembangnya industri lain yang berdampak pada penciptaan lapangan kerja baru. Pasar modal sebagai sarana meningkatkan penerimaan negara.

Setiap dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Adanya tambahan pemasukan melalui pajak ini akan meningkatkan pendapatan negara.

Pasar modal sebagai indikator perekonomian negara

Aktivitas dan volume penjualan/pembelian di pasar modal yang semakin meningkat (padat) memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya.

Instrumen Investasi Pasar Modal juga dikenal dengan istilah bursa efek. Di dalamnya, kamu bisa menemukan berbagai jenis surat berharga yang setiap hari diperdagangkan. Jenis-jenis surat berharga tersebut di antaranya adalah:

Saham

Saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan. Investor yang memiliki saham di sebuah perusahaan, berhak untuk mendapatkan dividen atau pembagian laba.

Reksadana

Reksadana dikenal sebagai instrumen investasi yang menjadi wadah untuk pengumpulan serta pengelolaan dana beberapa investor. Dana tersebut kemudian dikelola manajer investasi menjadi berbagai instrumen, seperti pasar uang, obligasi, saham, atau efek lainnya.

Surat utang atau obligasi

Kamu juga bisa mendapatkan surat berharga berupa obligasi di pasar modal. Kepemilikan surat utang dapat dipindahtangankan, dan pemegangnya memiliki hak untuk memperoleh bunga serta pelunasan utang pada jangka yang telah ditentukan.

Exchange traded fund (ETF)

Surat berharga yang satu ini sebenarnya memiliki kemiripan dengan reksadana, sama-sama dikumpulkan secara kolektif. Hanya saja, EFT bisa diperdagangkan di bursa efek layaknya saham.

Derivatif

Selanjutnya, ada pula surat berharga dalam bentuk derivatif. Surat berharga ini dikenal sebagai bentuk turunan dari saham. Terdapat 2 jenis derivatif yang bisa kamu temukan di pasar modal Indonesia, yaitu warrant dan right.

Manfaat Pasar Modal yaitu Pasar modal memiliki manfaat bagi emiten (Pihak yang melakukan Penawaran Umum, yaitu penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam peraturan Undang-undang yang berlaku), maupun untuk para investor.

Manfaat Pasar Modal untuk Emiten yaitu Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar. Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai. Tidak ada covenant sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana/perusahaan. Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan

Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil. Manfaat Pasar Modal Bagi Investor Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ini tercermin dari kenaikan harga saham yang mencapai capital gain. Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki atau memegang saham dan juga bunga mengambang bagi pemegang obligasi. Dapat secara bersamaan berinvestasi di beberapa instrumen yang mengurangi risiko.

Infrastruktur Teknologi Informasi

Perubahan lingkungan UKM yang cepat mengakibatkan UKM harus cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi. Untuk mewujudkan kecepatan dalam merespon perubahan lingkungan, banyak perusahaan yang menggunakan teknologi informasi (TI) untuk mengoptimalkan proses bisnisnya. Terkait dengan hal tersebut, teknologi informasi dibutuhkan oleh UKM agar dapat mengalami perubahan secara bertahap untuk mendapatkan manfaat dari teknologi baru dan efisiensi, selain itu teknologi informasi juga diperlukan untuk melakukan perubahan proses bisnis untuk memenuhi kebutuhan strategis saat ini dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Infrastruktur teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai dasar dari kemampuan teknologi informasi, yang mencakup seluruh perusahaan dalam bentuk layanan yang andal dan sering dianggarkan untuk disediakan oleh kelompok sistem informasi (Weill, 1993, Weill & Broadbent, 1994 dalam Weill et al., 1996).) atau outsourcing (Lacity et al., 1995 dalam Weill et al., 1996). Sedangkan kapabilitas teknologi informasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memobilisasi dan menyebarluaskan teknologi informasi berbasis sumber daya dengan mengkombinasikannya dengan sumber daya atau modal lain. Kemampuan teknologi informasi ini mencakup teknis internal (peralatan, perangkat lunak dan kabel) serta keahlian manusia yang dibutuhkan untuk menyediakan layanan yang andal (McKay & Brockway, 1989, Weill, 1993, dalam Weill et al., 1996).

Bryd & Turner (2000) memberikan pengertian infrastruktur teknologi informasi sebagai penggunaan bersama-sama sumberdaya teknologi informasi yang terdiri dari teknikal fisik dasar dari hardware, software, teknologi telekomunikasi, data dan aplikasi inti dan komponen manusia yaitu keahlian, keahlian khusus, kompetensi, komitmen, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan yang



dikombinasikan untuk menciptakan jasa teknologi informasi yang unik Berisi tentang hasil penelitian, dan pembahasan.

Model pertumbuhan ekonomi ke depan akan bergantung pada berbagai inovasi teknologi. Managing Director International Monetary Fund (IMF), Christine Lagarde, mengatakan ekonomi digital Indonesia memiliki potensi yang sangat besar karena terdapat 1.700 pelaku usaha pelopor di tanah air. Namun kini tugas pemerintah adalah memastikan ekonomi digital harus mampu mendukung pertumbuhan ekonomi. Perekonomian baru ini harus memastikan bahwa ia tidak hanya mendorong produktivitas dan pertumbuhan, tetapi juga menjadi landasan yang berguna bagi semua lapisan masyarakat.

Model pertumbuhan ekonomi baru ini harus bertujuan untuk mendorong permintaan domestik, meningkatkan perdagangan antar daerah, dan memberikan peluang diversifikasi ekonomi. Untuk itu, perlu dikendalikan melalui peningkatan kualitas infrastruktur digital dan sistem pendidikan yang tepat untuk masa depan.

Pesatnya perkembangan ekonomi digital di Indonesia memiliki dampak positif dan negatif. Untuk dampak positifnya, dapat dilihat bahwa ekonomi digital telah meningkatkan kontribusi pasar digital terhadap PDB bahkan diprediksi akan meningkat tajam pada tahun 2018. Namun, perkembangan ekonomi digital juga memberikan dampak negatif terutama bagi masyarakat yang memiliki keterampilan rendah di bidang TIK. Selain itu, UKM yang belum mampu menerapkan teknologi dan sistem informasi dapat kalah bersaing. Beberapa dampak negatif tersebut menjadi tantangan bagi pemerintah dan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang cepat dan persaingan yang ketat. Mobilitas manusia, distribusi barang, serta lalu lintas modal dan informasi tumbuh lebih cepat melalui digitalisasi. Perkembangan digitalisasi telah menciptakan terobosan baru di bidang ekonomi, yaitu dalam interaksi business-to-business, business-to-customer, atau customer-to-customer. Ekonomi digital telah membawa dampak positif dan negatif yang menjadi tantangan bagi pemerintah dan masyarakat.

Pemerintah harus mampu membuat regulasi yang mendorong perkembangan ekonomi digital sebagai strategi dalam mewujudkan visi 2020-nya, seperti kebijakan fasilitasi pembiayaan bagi pelaku usaha rintisan, insentif perpajakan, dan pembinaan penguasaan ICT bagi UKM. Pembangunan infrastruktur telekomunikasi juga perlu ditingkatkan di luar Jawa dan Sumatera sehingga dapat meminimalisir ketimpangan yang terjadi. Pemerintah juga perlu mengembangkan pendidikan TIK dari tingkat dasar hingga atas dan mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan pendidikan dan keterampilan di bidang TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti Hani Werdi, 2017. Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan. Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Fajar, Andryzal Muhammad (2019). Perkembangan, Tantangan dan Peran Syariah Online Trading System (SOTS) di Pasar Modal Syariah Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Jurnal Hukum dan Syariah.
- Slamet Rachmat, Bilpen Nainggolan Bilpen , dkk, 2016. Strategi Pengembangan ukm Digital Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. Jurnal Manajemen Indonesia.
- Waras Sayekti Nidya, 2018. Tantangan Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia. Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis.

Wardi Apriyanti Hani (2017). Perkembangan Industri Perbankan Syariah DiIndonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan. Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang. Prodi Akuntansi UNISSULA.